



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju ini pendidikan merupakan sesuatu yang memiliki tujuan yang sangat penting. Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan manusia Indonesia dan mencerdaskan kehidupan bangsa, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan bangsa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Artinya tujuan pendidikan adalah membentuk orang yang mempunyai sikap atau sikap yang baik, yang mampu bekerja sama dengan lingkungannya, mampu mengutamakan kepentingan umum daripada kepentingan sendiri.<sup>2</sup>

Sedangkan fungsi diadakannya pendidikan dalam pandangan Islam tidak jauh berbeda dengan yang ada pada tujuan pendidikan nasional di atas, dimana pendidikan tidak hanya untuk pembentukan akal atau pengembangan kompetensi para siswa saja, melainkan berfungsi juga kepada setiap bagian jiwa sehingga setiap bagian jiwa itu menjadi mampu melaksanakan tugasnya sebagai yang dikehendaki Allah SWT.<sup>3</sup>

Keberhasilan proses belajar dapat dilihat dari prestasi belajar yang tercapai. Prestasi Belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab 2 Pasal 3.

<sup>2</sup> Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 122.

<sup>3</sup> M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Rapita Selektia Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003),

menerima pengalaman belajarnya.<sup>4</sup> Prestasi belajar dapat digunakan untuk menetapkan suatu keputusan atau langkah-langkah yang akan diambil selanjutnya untuk mengatasi permasalahan yang ada menyangkut siswa, pendidikan, maupun institusi yang mengelola program pendidikan. Prestasi belajar mencakup seluruh mata pelajaran yang ada, seperti pembelajaran tematik.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan belajar yang dilakukan oleh peserta didik dalam periode waktu tertentu. Banyak siswa yang prestasi belajarnya rendah karena mengalami kesulitan dalam belajar. Hal ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, sehingga berbagai pihak yang terkait harus senantiasa memperhatikan faktor tersebut agar prestasi belajar dapat ditingkatkan. Waktu belajar merupakan suatu kesempatan yang tersedia untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, maupun sikap secara teratur dan berkelanjutan.

Waktu belajar yang baik dan tepat bagi setiap siswa berbeda-beda. Perbedaan ini didasari oleh adanya kesibukan, alokasi waktu yang ada, suasana belajar dan kesiapan diri untuk belajar. Beberapa siswa dapat belajar pada sore hari sedangkan sebagian yang lain belajar pada malam hari atau pagi hari. Selain itu, suasana yang mendukung seperti suasana sepi, ramai atau suara musik akan mempengaruhi belajar masing-masing akan membuat siswa mudah untuk belajar.<sup>5</sup>

Adanya motivasi dalam hidup membimbing untuk terus maju dan semangat dalam hidup, karena apabila satu motivasi terpenuhi maka akan memacu kita untuk memenuhi

---

<sup>4</sup> Nana Sudjana, "*Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*", (Bandung: Sinar Baru Algensido Offset, 2004), 22

<sup>5</sup> Evi Febriani, "Karakteristik Siswa dalam Membagi Waktu", *Jurnal Pelopor Pendidikan*, Vol. 3, Nomor 1, (Januari, 2012), 95.

motivasi lain”.<sup>6</sup> Selain hal tersebut peserta didik dapat dikatakan berprestasi apabila ada motivasi yang kuat untuk meraih hasil dalam prosesnya. Jika setiap individu memiliki dorongan yang kuat untuk berhasil, maka dorongan ini mengarahkan individu untuk berjuang lebih keras untuk memperoleh pencapaian pribadi ketimbang memperoleh penghargaan. Hal ini kemudian menyebabkan ia melakukan sesuatu yang lebih efisien dibandingkan sebelumnya. Motivasi yang kuat tentunya akan melahirkan proses yang baik pula, proses yang baik tersebut yang kemudian menjadi jembatan membawa keberhasilan yang menunjang pada hasil belajar individu itu sendiri. Nilai hasil belajar dapat dipakai sebagai tolak ukur untuk melihat keberhasilan proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar; dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar; dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya proses belajar. Kemampuan yang dimiliki siswa juga berbeda-beda setelah ia menerima pengalaman belajarnya masing-masing. Semakin proses itu sukar hasil belajar yang diperoleh juga akan semakin baik.<sup>7</sup>

MI Ash-Sholatiyyah Lasem adalah salah satu sekolah tingkat dasar yang sudah berdiri sejak tahun 1998. Sekolah ini berupaya untuk meningkatkan pemikiran peserta didik agar berfikir kreatif sehingga ketika pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru saja, tapi guru hanya berperan untuk memancing kemampuan peserta didik tersebut.

MI Ash-Sholatiyyah termasuk juga sekolah yang berprestasi dan mengedepankan akhlak karena semua beragama Islam, selain itu di sana juga ada kegiatan dari sekolah

<sup>6</sup> Rusman, *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 20

<sup>7</sup> Dimiyati, Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 03

sendiri seperti halnya membaca asmaul khusna bersama sebelum kegiatan belajar mengajar (KBM) dimulai, dan juga ekstrakurikuler.

Berdasarkan observasi sebelumnya yang pernah dilakukan di MI Ash-Sholatiyyah, perbedaan prestasi belajar sangat mencolok, misalnya di kelas III ada beberapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang sangat baik dan ada juga siswa yang kurang berprestasi. Menurut penuturan salah satu guru di MI Ash-Sholatiyyah kualitas belajar yang sering dihadapi siswa di lapangan adalah banyak siswa yang lambat dalam memahami materi pelajaran dengan baik. Siswa membutuhkan waktu yang lama dan membutuhkan pengulangan materi untuk dapat memahami pelajaran dengan baik. Siswa yang mempunyai prestasi juga mempunyai waktu belajar yang berbeda dan lebih banyak juga waktu belajarnya dibandingkan dengan siswa yang lain. Adapun waktu belajar siswa yang berprestasi itu ada juga di saat pulang sekolah biasanya dia langsung mengulas pelajaran yang telah dipelajari di kelas tadi, atau mempersiapkan pelajaran besok yang akan dipelajari di sekolah bersama dengan guru. Ada juga pada saat malam hari dia juga sama mengulas pelajaran yang sudah dipelajari pada pagi hari kemarin, dan juga pelajaran besok yang akan dipelajari. Hasilnya nanti akan berpengetahuan atau menambah siswa untuk mudah mengingat pelajaran-pelajaran yang telah di pelajari di sekolah dengan guru, dan juga memudahkan siswa untuk bisa mendapatkan nilai ulangan harian dengan mudah untuk mendapatkan nilai yang di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Dalam hasil belajar terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan segala sesuatu yang berasal dari dalam diri individu yang mempengaruhi individu dalam proses pencapaian

prestasi belajar di sekolah seperti: motivasi, minat, bakat dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal adalah segala sesuatu yang berasal dari luar individu baik langsung maupun tidak langsung yang dapat memengaruhi individu dalam mencapai prestasi belajar di madrasah di antaranya meliputi lingkungan keluarga, madrasah dan masyarakat. Dimana kedua faktor tersebut haruslah berjalan berdampingan dan tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya, jika yang diharapkan adalah suatu hasil yang memuaskan.

Berdasarkan hasil uraian yang telah dipaparkan, membuat penulis memiliki daya tarik untuk melakukan penelitian terkait Problematika Waktu Belajar dan Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Ash-Sholatiyyah Lasem.

## **B. Batasan Masalah**

Supaya tidak meluas permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti hanya membahas permasalahan pada:

1. Guru kelas III MI Ash-sholatiyyah tentang problem waktu belajar dan upaya peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik Tahun Ajaran 2020/2021.
2. Siswa kelas III MI Ash-sholatiyyah tentang problem waktu belajar Tahun Ajaran 2020/2021.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini dirumuskan:

1. Apa saja problem yang dihadapi oleh siswa terkait waktu belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MI Ash-Sholatiyyah?
2. Apa saja problem yang dihadapi oleh guru terkait problem waktu belajar dan upaya peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran tematik kelas III MI Ash-Sholatiyyah?
3. Bagaimana solusi dalam mengatasi problematika waktu belajar siswa, dan problematika peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik kelas III MI Ash-Sholatiyyah?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan problem yang dialami oleh siswa terkait waktu belajar siswa di MI Ash-Sholatiyyah.
2. Untuk mendeskripsikan problem yang dialami guru terkait peningkatan hasil belajar siswa di MI Ash-Sholatiyyah.
3. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi problematika waktu belajar siswa dan problematika peningkatan hasil belajar siswa di MI Ash-Sholatiyyah.

## E. Manfaat Penelitian

Kegiatan penelitian ini diharapkan dapat bermantaaf bagi yang berjuang dalam mencerdaskan bangsa di dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai beriku:

### 1. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, sehingga dapat mengubah prolehan nilai yang maksimal.

### 2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengadakan koreksi diri sekaligus usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang professional dalam upaya untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### 3. Bagi Lembaga (Sekolah)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan untuk mengadakan pembinaan dan peningkatan kemampuan guru dalam proses pembelajaran

## F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan terdiri dari beberapa pokok bahasan yang disusun menjadi lima bab, sebagai berikut :

**Bab I**, latar belakang masalah, fokus penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

**Bab II**, problematik waktu belajar siswa, problematik peningkatan hasil belajar siswa, pembelajaran tematik, karakteristik siswa kelas III, kajian pustaka, kerangka berpikir.

**Bab III**, jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, wujud data, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

**Bab IV**, gambaran umum madrasah ibtidaiah Ash-sholatiyyah, deskripsi data penelitian, dan hasil penelitian.

**Bab V**, kesimpulan, dan saran.

